



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 Halm 5024 - 5032

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Norje Gara¹, Non Norma Monigir^{2✉}, Roos Marie Stela Tuerah³, Juliana Margareta Sumilat⁴

Universitas Negeri Manado, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : nortjegara@gmail.com¹, non_modigir@unima.ac.id², roostuerah@unima.ac.id³,
julianasumilat@unima.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan. Sampel untuk penelitian ini berjumlah 45 siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey. Data dikumpulkan menggunakan kusioner yang sudah diuji kevaliditasan dan reliabilitasnya untuk variabel X₁ dan variabel X₂ sementara untuk variabel Y menggunakan teknik dokumnetasi yaitu data nilai rata-rata mid semester genap tahun ajaran 2021-2022. Pada pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan regresi sederhana, pengujian hipotesis 3 menggunakan regresi ganda, dimana sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Hasil pengujian ketiga hipotesis menolak H₀ dan menerima hipotesis penelitian. Temuan penelitian menunjukan 1) variabel pola asuh demokratis berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan, 2) variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa, 3) variabel pola asuh demokratis dan variabel motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pola asuh demokratis, motivasi belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of democratic parenting and learning motivation on the learning outcomes of fifth graders of SD Advent Ratahan. The sample for this study amounted to 45 elementary school students. This study uses a descriptive survey method. The data was collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability for the X₁ variable and X₂ variable, while for the Y variable using a documentation technique, namely the data for the mid-event average value of the 2021-2022 academic year. In testing hypotheses 1 and 2, it used simple regression, testing hypothesis 3 using multiple regression, where previously the prerequisite tests were tested for normality and linearity. The results of testing the three hypotheses rejected H₀ and accepted the research hypothesis. The research findings show that 1) the variable of democratic parenting affects the learning outcomes of fifth-graders at SD Advent Ratahan, 2) the variable of learning motivation affects the variables of student learning outcomes, 3) the variables of democratic parenting and the variables of student learning motivation have a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: democratic parenting, learning motivation, learning outcomes.

Copyright (c) 2022 Norje Gara, Non Norma Monigir, Roos Marie Stela Tuerah, Juliana Margareta Sumilat

✉ Corresponding author:

Email : non_modigir@unima.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3074>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 4 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Menciptakan sumber daya manusia berkualitas diperlukan peran dari Pendidikan (Mantiri 2019). Pendidikan itu sendiri merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar siswa dapat mengemabangkan potensi pada dirinya sehingga memiliki kemampuan dan kecerdasan afektif, kognitif dan psikomotorik (Santika 2020). Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan informal dan pendidikan formal serta pendidikan non-formal (Hidayat, Anwar, and Hidayah 2017). Namun ketiga jenis pendidikan tersebut saling mempengaruhi. Pendidikan informal lebih mengarah pada pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat (Bafadhol 2017). Sebagai pendidik informal, keluarga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya, dan tentu pelaksanaannya terletak pada orang tua. (Valeza 2017) menyatakan bahwa tanggung jawab utama pendidikan anak-anak ada pada orang tua, baik dalam pendidikan informal maupun formal. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan motivasi dan prestasi belajar siswa. Seperti temuan (Hapsari, Najoran, and Sumilat 2022) yang menyatakan bahwa bimbingan orang tua berkontribusi pada tanggung jawab belajar siswa yang sangat seirama dengan motivasi belajar siswa yang bersinergi pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dampak peran orang tua pada anak bergantung pada pola asuh yang dilakoni orang tua. (Maunah 2021) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu cara orang tua untuk membimbing anaknya dan membentuk pola pikir serta watak anak. Beberapa tipe pola asuh yaitu otoriter/Autokratis, demokratis, permisif, dan lain-lain. (Masni 2016) menjelaskan salah satu pola asuh yaitu pola asuh demokratis adalah cara mendidik atau rencana pendidikan dalam keluarga yang dilakoni oleh orang tua kepada anaknya dengan menyusun aturan-aturan tetapi memperhatikan kebutuhan dan keadaan anak. Pola asuh orang tua yang merupakan bagian dari pendidikan informal berkontribusi pada hasil belajar yang adalah output dari pendidikan formal. Hal ini seperti temuan penelitian (Pada 2021) yang menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar.

Selain pola asuh yang dapat mempengaruhi hasil belajar, terdapat faktor lainnya yaitu faktor internal yang terdapat pada diri siswa itu sendiri (Hidayatullah 2021). Salah satu contohnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari internal diri siswa itu sendiri yaitu motivasi belajar. (Suprihatin 2015) menjelaskan bahwa motivasi belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai energi atau kekuatan dari siswa yang membentuk kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran. Sementara (Winata 2021) menjelaskan bahwa motivasi dapat menimbulkan perubahan energi tubuh yang bersinergi pada psikologi, perasaan dan emosinya yang mendorong siswa tersebut melakukan proses pembelajaran. (Andriani and Rasto 2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa motivasi belajar pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Senada dengan temuan (Datu, Tumurang, and Sumilat 2022) motivasi belajar dapat berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut dapat dimaknai bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan jika motivasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar siswa dapat meningkat jika dipengaruhi oleh lingkungan dalam hal ini yang memberikan pendidikan informal melalui pola asuh orang tua yang tepat. Motivasi belajar adalah terdiri dari dua bagian yaitu motivasi intrinsik yang bersumber dari dirinya sendiri maupun motivasi ekstrinsik yang berasal dari lingkungan atau strategi pembelajara. Seperti hasil penelitian (Sari et al. 2021) menyatakan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu menggunakan permainan edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar juga meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM dan tentunya bersinergi pada peningkatan hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal.

Harapan yang ada ketika pola asuh demokratis diterapkan orang tua dalam keluarga akan membentuk kepribadian baik siswa dan mengembangkan motivasi siswa. Jadi dengan pola asuh demokratis dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi akan memeberikan hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataan yang diperoleh peneliti saat observasi pada siswa kelas V SD Advent Ratahan saat penelitian pendahuluan

ditemukan bahwa para siswa kurang disiplin dimana suka membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, membuat keributaan saat jam istirahat, cenderung egois, dan juga hasil belajar para siswa tersebut tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan: 1) Mengkaji pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan, 2) Mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan, 3) Mengkaji pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran pada orang tua bagaimana perannya pada pendidikan anaknya baik informal atau pada pendidikan formal yang tentunya dapat membantu pihak sekolah dalam pendidikan formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif survey. Penelitian ini dilaksanakan di SD Advent di Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara pada Bulan Oktober 2021 sampai dengan April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Advent Ratahan yang berjumlah 47 siswa. Sementara sampel penelitian ini diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Taro Yamana sejumlah 45 siswa.

Data untuk variabel X_1 dan variabel X_2 menggunakan kusioner dengan skala Likert yang sudah diuji kevaliditasan dan reliabilitasnya. Sementara untuk data variabel Y digunakan teknik dokumentasi yaitu data rata-rata nilai mid semester. Analisis data menggunakan statistic deskriptif, regresi linear sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta regresi linear berganda pada hipotesis ketiga. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Analisis deskriptif untuk menghitung total jumlah, mean, median, modus, standar deviasi, data minimum, data maximum yang dilakukan menggunakan bantuan computer yaitu program SPSS versi 21. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan pengambilan keputusan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar 0,05. Uji linearitas menggunakan *test of linearity* dengan ketentuan pengambilan keputusan data dikatakan linear jika nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi *deviation of linearity* diatas 0,05. Selanjutnya untuk uji hipotesis 1 dan 2 persamaan regresi sederhana dan regresi ganda disajikan berikut.

1. Persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Persamaan regresi ganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dimana:

$\hat{Y}$ = variabel Dependen (hasil belajar siswa).

X_1, X_2 = variabel *Independent* (Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar).

a = konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta).

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskriptif data hasil penelitian untuk ketiga variabel yang diperoleh dari 45 siswa Kelas V SD Advent Ratahan disajikan pada tabel 1. Data variabel X_1 pada tabel 1 dibawah menunjukkan bahwa data tersebut memiliki range sebesar 78, mean dan median berdekatan yaitu 84,89 dan nilai tengah 84. Sementara modus

ada pada 94 dengan standar deviasi 19,02. Sedangkan untuk variabel X_2 berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan range nilai sebesar 78, selanjutnya mean, media dan modus cukup berberjauhan yaitu mean 97,78 sementara median 100 dan modus 71 dengan standar deviasi 21,26. Data variabel Y yang juga disajikan dalam tabel 1 menunjukkan bahwa range data sebesar 32 dengan 86,78 berdekatan dengan nilai median yaitu 88 dan agak berbeda dengan mousy aitu 95 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,43.

Tabel 1
Deskriptif data penelitian variabel X_1 , X_2 , dan Y

No	Deskriptif	X_1	X_2	Y
1	Mean	84,89	97,78	86,78
2	Median	84,00	100,00	88,00
3	Modus	94,00	71,00	95,00
4	Standard Deviasi	19,02	21,26	8,43
5	Range	78,00	86,00	32,00
6	Minimum	37,00	48,00	65,00
7	Maximum	115,00	134,00	97,00
8	Sum	3820,00	4400,00	3905,00

Setelah analisis deskriptif penelitian dilanjutkan pada uji persyaratan dari analisis regresi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan bantuan computer program SPSS 21 menggunakan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*. Kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas $(p) > \alpha$ (0.05) maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2
Data Uji Normalitas Variabel X_1 dan X_2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Demokratis X_1	Motivasi Belajar X_2
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.8889	97.7778
	Std. Deviation	19.01700	21.25910
	Absolute	.112	.071
Most Extreme Differences	Positive	.086	.046
	Negative	-.112	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.754	.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620	.977
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Data pada tabel 2 menunjukan nilai signifikansi untuk variabel $X_1 = 0,620$ dan variabel $X_2 = 0,977$. Kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Pengujian persyaratan analisis regresi dilanjutkan pada pengujian linearitas menggunakan *test of linearity*. Kriteria pengambilan keputusan adalah Jika probabilitas untuk *Deviation From Linearity* > 0.05 maka disimpulkan hubungan kedua variabel berpola linear. Data hasil uji linearitas X_1Y disajikan pada tabel 3 dan data hasil uji linearitas X_2Y disajikan pada tabel 4.

Tabel 3
Data Uji Linearitas X_1Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	2139.278	30	71.309	1.014	.510
Y *Pola	Groups	Linearity	685.984	1	685.984	9.755	.007

Asuh	Deviation from Linearity	1453.294	29	50.114	.713	.786
Demokratis	Within Groups	984.500	14	70.321		
X1	Total	3123.778	44			

Tabel 4
Data Uji Linearitas X₂Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Y * Motivasi Belajar X2	Between Groups	(Combined)	2906.778	36	80.744	2.977	.054
		Linearity	609.971	1	609.971	22.487	.001
		Deviation from Linearity	2296.807	35	65.623	2.419	.095
	Within Groups		217.000	8	27.125		
	Total		3123.778	44			

Berdasarkan data pada tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* X₁Y = 0,786, dan berdasarkan data pada tabel 4 nilai signifikansi *Deviation From Linearity* X₂Y = 0,095; kedua nilai tersebut melebihi 0,05. Hal ini berarti bahwa kedua hubungan tersebut yaitu X₁Y dan X₂Y berpola linear. Terpenuhi asumsi data berdistribusi normal untuk variabel X₁ dan X₂ serta kedua hubungan X₁Y dan X₂Y memiliki pola linear maka analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 serta analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis 3 dapat dilakukan.

Hipotesis penelitian pada hipotesis 1 adalah terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan. Ringkasan hasil uji hipotesis 1 menggunakan computer program SPSS disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5
Ringkasan Model Variabel Pola Asuh Demokratis Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.22	.201	7.52947
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis X1				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Y				

Data pada tabel 5 diatas menunjukan bahwa $R^2 = (0,469)^2 = 0,22$. Nilai koefisien determinan atau koefisien penentu dalam pengaruh X₁ terhadap Y (KP) = $r^2 \times 100\% = 0,22 \times 100\% = 22\%$. Hal ini memberikan makna bahwa 22% hasil belajar siswa ditentukan oleh nilai dari variabel X₁ yaitu pola asuh orang tua tipe demokratis, sedangkan 78% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya. Analisis pengaruh Pola asuh demokratis (X₁) terhadap hasil belajar (Y) dilanjutkan untuk mendapatkan persamaan regresi sederhana X₁Y. Hasil analisis regresi sederhana tersebut disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6
Analisis regresi sederhana X₁Y (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	69.152		13.325	.000
1 Pola Asuh Demokratis X1	.208	.469	3.479	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y				

Berdasarkan data pada tabel 6 maka diperoleh persamaan regresi sederhana pengaruh X_1Y adalah: $\hat{Y} = 69,152 + 0,208 X_1$. Persamaan ini menjelaskan bahwa jika tidak ada skor pola asuh dari orangtua dengan tipe demokratis maka skor hasil belajar adalah 69,152. Selanjutnya nilai b yang menunjukkan angka 0,208 memberikan arti bahwa setiap penambahan 1% skor pola asuh orang tua tipe demokratis maka akan membuat nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,208. Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan uji t. data pada tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,479 > t_{tabel} = 2,018$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan menolak H_0 yang artinya variabel Pola asuh demokratis memberikan pengaruh pada variabel hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan.

Pengujian hipotesis dilanjutkan pada hipotesis 2 dengan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan. Ringkasan hasil uji hipotesis 2 menggunakan computer program SPSS disajikan dalam tabel 7. Dan hasil analisis regresi sederhana untuk menguji hubungan X_2Y disajikan pada tabel 8.

Tabel 7
Ringkasan Model Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.177	7.64596
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar X2				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Y				

Tabel 8
Analisis regresi sederhana X_2Y (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.653	5.423		12.845	.000
1 Motivasi Belajar X2	.175	.054	.442	3.230	.002
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y					

Data pada tabel 7 diatas menunjukan bahwa $R^2 = (0,442)^2 = 0,195$. Nilia koefisien determinan atau koefisien penentu dalam pengaruh X_1 terhadap Y (KP) = $r^2 \times 100\% = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa 19,5% hasil belajar siswa ditentukan oleh nilai dari variabel X_2 yaitu motivasi belajar, sedangkan 80,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya.

Berdasarkan data pada tabel 8 maka diperoleh persamaan regresi sederhana pengaruh X_2Y adalah: $\hat{Y} = 69,653 + 0,175X_2$. Persamaan ini menjelaskan bahwa jika tidak ada skor motivasi belajar maka skor hasil belajar adalah 69,653 Selanjutnya nilai b yang menunjukkan angka 0,175 memberikan arti bahwa setiap penambahan 1% skor motivasi belajar maka akan membuat nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,175. Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan uji t. data pada tabel 8 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,230 > t_{tabel} = 2,018$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan menolak H_0 yang artinya variabel motivasi belajar memberikan pengaruh pada variabel hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan.

Pengujian hipotesis ketiga dengan hipotesis penelitian terdapat pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan diuraikan sebagai berikut. Ringkasan hasil uji hipotesis 3 menggunakan computer program SPSS disajikan dalam tabel 9, dan hasil analisis regresi ganda untuk menguji hubungan X_1X_2Y disajikan pada tabel 10.

Tabel 9
Ringkasan Model Variabel Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.183	7.61480
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis X ₁ , Motivasi Belajar X ₂				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Y				

Tabel 10
Analisis Regresi Ganda Variabel Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X₁X₂Y) (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.415	5.404		12.844	.000
1 Pola Asuh Demokratis X ₁	.250	.215	.564	1.163	.002
Motivasi Belajar X ₂	.339	.192	.499	.304	.003
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y					

Data pada tabel 9 diatas menunjukan bahwa $R^2 = (0,469)^2 = 0,22$. Nilia koefisien determinan atau koefisien penentu dalam pengaruh X₁ terhadap Y (KP) = $r^2 \times 100\% = 0,22 \times 100\% = 22\%$. Hal ini memberikan makna bahwa 22% hasil belajar siswa ditentukan oleh nilai dari pola asuh demokratis dan juga motivasi belajar secara bersama-sama sedangkan 78% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya.

Berdasarkan data pada tabel 10 maka diperoleh persamaan regresi berganda yang menggambarkan pengaruh X₁X₂Y adalah: $\hat{Y} = 69,415 + 0,25X_1 + 0,339X_2$. Persamaan ini menjelaskan bahwa jika tidak ada skor pola asuh demokratis dan skor motivasi belajar maka skor hasil belajar adalah 69,415 Selanjutnya nilai b untuk X₁ yang menunjukan angka 0,250 dan nilai b untuk X₂ yang menunjukan angka 0,339 memberikan arti bahwa setiap penambahan 1% skor pola asuh demokratis maka akan membuat nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,589 (0,250 + 0,339). Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan uji F yang disajikan pada tabel 11.

Tabel 11
Regresi Ganda Pola Asuh Demokratis, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (ANOVA^a)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	688.401	2	344.200	5.936	.005 ^b
1 Residual	2435.377	42	57.985		
Total	3123.778	44			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y					
b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis X ₁ , Motivasi Belajar X ₂ .					

Berdasarkan data pada tabel 11 menunjukan bahwa nilai signifikansi = 0,005 < 0,05; dan nilai $F_{hitung} = 5,936 > F_{tabel} = 3,22$. Hasil analisis ini memberikan makna bahwa pengujian hipotesis ketiga ini menolak H₀ dan menerima hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan.

Temuan penelitian ini menunjukan bahwa pola asuh demokratis memberikan pengaruh sebesar 22 % pada hasil belajar siswa. Hampir senada dengan temuan penelitian Pada dan Fitasari dkk. Pada (2021) menyampaikan bahwa pola asuh demokratis memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa yaitu sebesar 16,1%, sedangkan (Fitasari, Suniasih, and Agustika 2019) menyatakan bahwa pola asuh demokratis meberikan pengaruh pada hasil belajar siswa sebesar 26,8%. Temuan penelitian ini juga menyatakan bahwa

motivasi belajar memberikan pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar, senada dengan temuan penelitian (Andriani and Rasto 2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan dan salah satu caranya melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Uraian temuan penelitian dan pembahasan memberikan gambaran bagi para orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa perlu memperhatikan pola asuh orang tua yang bersifat demokratis agar dapat memberikan motivasi bagi siswa sehingga dalam pembelajaran ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi mampu membuat siswa itu sendiri mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa pola asuh orang tua tipe demokratis memberikan pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan, dan variabel motivasi belajar juga memberikan pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan serta kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan pada kepala sekolah, guru-guru dan siswa Kelas V SD Advent Ratahan yang sudah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dan terima kasih juga kepada pimpinan pascasarja S2 PGSD Unima yang sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian, dan kepada teman-teman yang sudah membantu peneliti menyusun karya ilmiah sebagai laporan hasil penelitian dan juga sebagai salah satu persyaratan untuk penyelesaian studi. Terima kasih pula disampaikan pada tim redaksi jurnal edukatif yang sudah menerima, mereview, serta mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike, and Rasto. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06 (11): 59–72. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/95/96>.
- Datu, Almi Ranti, Hetty Julita Tumurang, and Juliana Margareta Sumilat. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 1959–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>.
- Fitasari, Ni Putu Diah, Ni Wayan Suniasih, and Gusti Ngurah Sastra Agustika. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Efikasi Diri Sebagai Intervening." *International Journal of Elementary Education* 3 (4): 404–12. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21313>.
- Hapsari, Niken Ayu, Roeth Amerlin Ochrisiati Najoan, and Juliana Margareta Sumilat. 2022. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (1): 963–69. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>.
- Hidayat, M. Arif, Ali Anwar, and Noer Hidayah. 2017. "Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan." *Edudeena* 1 (1): 31–42. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/602>.
- Hidayatullah, Agung. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 1451–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>.
- Mantiri, Jeane. 2019. "Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3 (1): 20–26. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>.

- 5032 Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar –
Norje Gara, Non Norma Monigir, Roos Marie Stela Tuerah, Juliana Margareta Sumilat
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3074>
- Masni, Harbeng. 2016. “Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 6 (1): 58–74.
<https://doi.org/http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/41>.
- Maunah, Siti. 2021. “Pola Asuh Orang Tua pada Pendidikan Agama Anak di Desa Hampalit, Katingan Hilir, Katingan.” *Jurnal Sosial Dan Sains (SOSAINS)* 1 (6): 499–509.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/sosains.v1i6.131>.
- Pada, Amir. 2021. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5 (2): 3597–4424.
<https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20912>.
- Santika, I Wayan Eka. 2020. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 3 (1): 8–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Sari, Riva Komala, Mudjiran, Yanti Fitria, and Irsyad. 2021. “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 (6): 5593–5600. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1735>.
- Suprihatin, Siti. 2015. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3 (1): 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2331>.
- Winata, I Komang. 2021. “Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5 (1): 13–24.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.